

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris atau biasa disebut dengan penelitian *field research*. Penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berguna dalam pencarian informasi terhadap fenomena sosial yang datanya diolah menggunakan analisis data secara induktif.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting karena peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Kesuksesan penelitian sangat ditentukan dengan adanya kehadiran peneliti, karena pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan interaksi ataupun komunikasi yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail serta data-data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian di antaranya penjual dan pembeli parcel lebaran dengan sistem cicilan.

---

<sup>1</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian : Suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 56.

<sup>2</sup> Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 9.

Dalam penelitian ini, peneliti mendatangi langsung penjual dan pembeli parcel lebaran dengan sistem cicilan pada usaha Bu Wiji untuk memperoleh informasi yang akurat terkait praktik jual beli parcel tersebut. Untuk mendapatkan informasi secara langsung, penelitian ini membutuhkan waktu selama 2 bulan untuk menggali informasi yang lebih dalam dari para informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Tosaren, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri pada usaha Bu Wiji yang melakukan praktik jual beli parcel dengan sistem cicilan. Alasan penulis memilih usaha Bu Wiji sebagai lokasi penelitian karena dalam praktik jual beli tersebut terdapat temuan masalah penelitian berupa adanya unsur ketidakpastian dalam penentuan harga parcel lebaran. Dimana penjual menentukan harga berdasarkan spekulasi menggunakan harga parcel yang berlaku pada lebaran tahun lalu. Serta dalam praktik jual beli seperti ini juga dapat merugikan salah satu pihak yang bertransaksi.

### **D. Sumber Data**

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder, yakni sebagai berikut:

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan digambarkan sendiri oleh yang hadir pada waktu kejadian.<sup>3</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

hasil wawancara yang akan dilakukan kepada penjual dan 5 pembeli yang melakukan transaksi jual beli parcel lebaran dengan sistem cicilan di Kelurahan Tosaren, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri serta menggunakan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah sebagai sumber data primer. Data yang diperoleh berupa teks hasil wawancara dalam format catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti selama wawancara berlangsung.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>4</sup> Data ini sebelumnya sudah tersedia atau didapatkan dari berbagai sumber yang sudah ada dan tidak berkaitan langsung dengan sumbernya yang asli. Dalam hal ini berupa buku, jurnal, website, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>5</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 164.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara 2 orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini wawancara dilakukan guna memperoleh data primer dari informan di lokasi penelitian secara langsung. Dalam pelaksanaannya, pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan disampaikan secara lisan kepada Bu Wiji selaku penjual dan beberapa pembeli parcel lebaran di Kelurahan Tosaren, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Adapun data lapangan yang diambil dengan teknik wawancara adalah informasi mengenai praktik jual beli parcel lebaran sistem cicilan secara langsung dari informan yaitu penjual dan 5 pembeli parcel lebaran dengan sistem cicilan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>6</sup> Observasi adalah tindakan pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian yang akan diteliti dengan cara pencatatan, rekaman apapun yang ada dalam objek penelitian. Adapun data yang diambil dengan teknik observasi adalah memperoleh informasi yang ada melalui tindakan yang telah dilakukan, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana mekanisme

---

<sup>6</sup> Almanshur, *Metode Penelitian.*, 165.

pemesanan parcel dan bagaimana sistem pembayaran cicilan dalam praktik jual beli parcel yang dimaksud.

### 3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti juga menggunakan metode dokumentasi yaitu proses mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku-buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, jurnal, dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Teknik ini akan dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan praktik jual beli parcel lebaran dengan sistem cicilan. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan pihak penjual dan pembeli, kemudian peneliti akan melakukan observasi di lokasi. Lalu peneliti akan mendokumentasikan hasil wawancara dan observasi tersebut dengan mengambil gambar, kemudian peneliti dokumentasikan dalam bentuk file.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses sistematis untuk mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain untuk menemukan apa yang penting dilaporkan kepada orang lain sebagai temuan penelitian.<sup>8</sup>

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Setelah dipelajari dan ditelaah, maka

---

<sup>7</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*,188.

<sup>8</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 241.

langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Kemudian satuan-satuan tersebut dikategorisasikan. Setelah dikategorisasikan maka tahap akhir adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.<sup>9</sup>

Dalam hal ini peneliti menganalisis data transaksi jual beli parcel lebaran dengan sistem cicilan baik dari akad, harga, dan kualitas objek jual beli (parcel) dengan cara mengumpulkan data lapangan, mempelajari hasil data yang diperoleh, menganalisis, dan menafsirkan serta menarik kesimpulan. Langkah dalam menganalisa data menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga hal yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut langkah analisis data yang digunakan:<sup>10</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal dalam menganalisa data. tujuannya untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum serta memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting, yang kemudian dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Data yang dihasilkan dari hasil wawancara dengan pihak penjual dan pembeli parcel kemudian dirangkum dan dipilih mana data yang penting dan perlu dikaji lebih lanjut.

#### 2. Penyajian Data

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 190.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami apa yang terjadi yang kemudian merencanakan tindakan selanjutnya berdasar pemahaman yang telah didapatkan. Data hasil wawancara yang sudah direduksi kemudian akan disajikan berdasarkan aspek yang sudah dipilih saat mereduksi data yaitu berupa penjelasan akad jual beli parcel lebaran dengan sistem cicilan, kualitas produk parcel dan harga produk parcel.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, kriteria keabsahan data dilakukan dengan mengecek atau menguji data dengan cara sebagai berikut.<sup>11</sup>

### 1. *Triangulasi*

*Triangulasi* adalah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data guna keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan keabsahan data.<sup>12</sup> Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan

---

<sup>11</sup> Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 277.

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.

terhadap data itu. Peneliti akan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara dengan penjual dan pembeli parcel lebaran dengan sistem cicilan. Peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap sumber data yang berasal dari hasil observasi yang kemudian dicek dengan teknik wawancara secara langsung dengan pihak penjual maupun pembeli parcel lebaran sistem cicilan.

## 2. Pengecekan Anggota

Pengecekan anggota adalah cara pemeriksaan keabsahan data dengan menanyakan kembali kepada anggota yang terlibat dalam subjek penelitian atau informan penelitian (sebagai sumber data) tentang data yang telah direkam atau ditulis dalam catatan lapangan.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan memeriksa hasil wawancara dari para informan dengan cara mendatangi lagi informan tersebut untuk menanyakan kembali data yang telah diperoleh serta memeriksa ulang apakah sumber data dari para informan sudah lengkap atau masih kurang.

## 3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Maksud dari ketekunan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian

---

<sup>13</sup> Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 280.

memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>14</sup> Upaya ini dilakukan dengan cara kembalinya peneliti ke lapangan yaitu di usaha Bu Wiji dan melakukan wawancara kembali dengan sumber data yaitu pihak penjual dan pembeli parcel lebaran sistem cicilan.

#### 4. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi juga memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.<sup>15</sup> Jika dirasa data yang dihasilkan belum lengkap atau masih ada informasi yang perlu digali dari para informan (penjual dan pembeli parcel lebaran) maka peneliti bisa memperpanjang keikutsertaannya dalam memperoleh informasi di lapangan.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahapan:<sup>16</sup>

#### 1. Tahap sebelum ke lapangan

Yakni kegiatan menyusun rancangan penelitian yang berisi antara lain latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, mencari permasalahan yang muncul, kemudian dilanjutkan dengan memilih lokasi yang akan digunakan untuk penelitian, melakukan

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 321.

<sup>15</sup> Almanshur, *Metode Penelitian.*, 321.

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71.

perizinan ke lokasi yang digunakan sebagai subjek penelitian. Dari permasalahan yang sudah ada, maka hal ini akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian.

## 2. Tahapan pekerjaan lapangan

Tahap ini akan dibagi menjadi 3 bagian yakni memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, serta berperan dalam mengumpulkan data. Tahap ini adalah kegiatan mencari data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung ke lokasi penelitian.

## 3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi melakukan penyusunan data yang telah diperoleh melalui tindakan pengorganisasian data, memberi makna data pengecekan keabsahan data. Data yang dikumpulkan oleh peneliti terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Oleh sebab itu tahap analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan data-data tersebut. Tujuan tahap ini adalah untuk memudahkan pembaca untuk memahami hasil penelitian.

## 4. Tahap penulisan laporan

Peneliti melaksanakan kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, melaporkan hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk diketahui hasilnya.